

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN DAN
PERILAKU *PERSONAL HYGIENE* DENGAN KEJADIAN
PENYAKIT SKABIES DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN
KELAS I SEMARANG**

SKRIPSI



Fennella Diva Harjanto

20.P1.0010

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

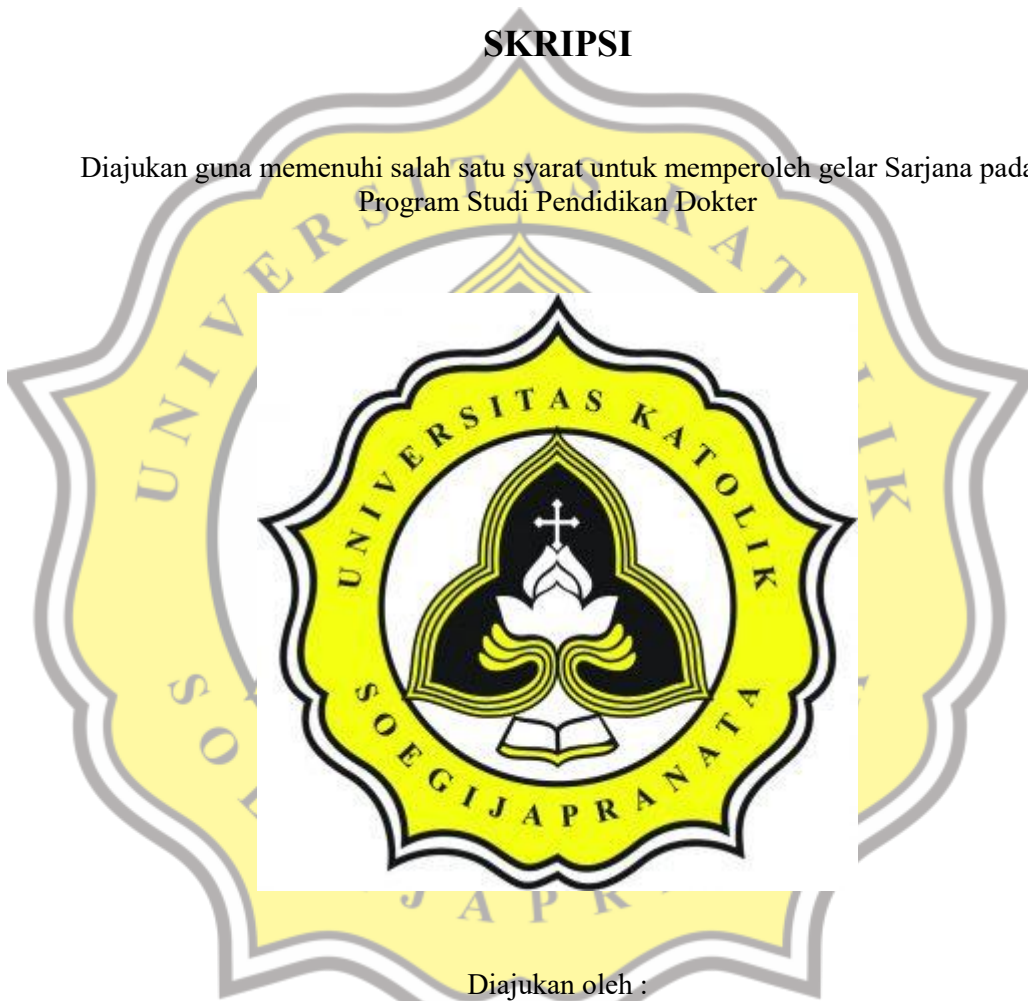
2024



**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN DAN
PERILAKU *PERSONAL HYGIENE* DENGAN KEJADIAN
PENYAKIT SKABIES DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN
KELAS I SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada
Program Studi Pendidikan Dokter



Diajukan oleh :

Fennella Diva Harjanto

20.P1.0010

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2024

i

ABSTRAK

Latar Belakang: Skabies merupakan penyakit kulit yang apabila tidak ditangani dapat menimbulkan komplikasi seperti rasa gatal persisten, insomnia, dan infeksi bakteri sekunder. Transmisi penyakit skabies dapat melalui kontak langsung dan tidak langsung, serta dapat dipengaruhi oleh pengetahuan dan perilaku *personal hygiene*. Skabies banyak terdiagnosis pada ruangan padat penghuni seperti lembaga pemasyarakatan. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dan perilaku *personal hygiene* dengan kejadian penyakit skabies yang ada di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Semarang. **Metode:** Penelitian ini merupakan observasional analitik dengan desain studi *cross-sectional*. Sampel yang dipilih sebanyak 106 dengan teknik purposive sampling. Variabel penelitian berupa tingkat pengetahuan dan perilaku *personal hygiene* sebagai variabel bebas dan kejadian skabies sebagai variabel terikat. Data yang digunakan berupa data primer yang diperoleh dari pengisian kuisioner serta data sekunder dari rekam medis subjek penelitian. Analisis data berupa analisis univariat dan bivariat. **Hasil penelitian:** Hasil penelitian menunjukkan dari 106 responden sebanyak 40 narapidana terdiagnosis skabies dan 66 narapidana tidak terdiagnosis skabies. Analisis statistik menunjukkan hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan ($p=0,005$) dan perilaku *personal hygiene* ($p=0,019$) dengan kejadian skabies berdasarkan uji *Chi-Square*. **Kesimpulan:** Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dan perilaku *personal hygiene* dengan kejadian skabies di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Semarang.

Kata Kunci : Skabies, Pengetahuan, Perilaku *Personal Hygiene*, Lembaga Pemasyarakatan

ABSTRACT

Background: Scabies is a skin disease which if left untreated can cause complications such as constant itching, insomnia and secondary bacterial infections. Scabies can be transmitted through direct and indirect contact, and can be influenced by knowledge and personal hygiene behavior. Scabies is often diagnosed in densely populated rooms such as prisons. Thus, this research aims to determine the relationship between the level of knowledge and personal hygiene behavior and the incidence of scabies in the Semarang Class I Correctional Institution. **Methods:** This research is an analytical observational study with a cross-sectional study design. The sample selected was 106 using purposive sampling technique. The research variables are the level of knowledge and personal hygiene behavior as the independent variable and the incidence of scabies as the dependent variable. The data used is primary data obtained from filling out questionnaires and secondary data from the research subjects medical records. Data analysis takes the form of univariate and bivariate analysis. **Results:** The research results showed that of the 106 respondents, 40 prisoner were diagnosed with scabies and 66 prisoner were not diagnosed with scabies. Statistical analysis showed a significant relationship between level of knowledge ($p=0.005$) and personal hygiene behavior ($p=0.019$) with the incidence of scabies based on the *Chi-Square* test. **Conclusions:** There is a relationship between the level of knowledge and personal hygiene behavior and the incidence of scabies in the Semarang Class I Correctional Institution.

Kata kunci: Scabies, Knowledge, Personal Hygiene Behavior, Prisoner